

**KOMUNIKASI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN DALAM
PESTA BARATAN DI KECAMATAN KALINYAMATAN
KABUPATEN JEPARA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**

Oleh:

**Elsa Aulia Safani
NIM 1840210002**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
PRODI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
TAHUN 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Jalan CongeNgeMbarejo PO Box 51 Kudus 59322, Telepon (0291) 432677 Fax. (0291) 441613
Email: <https://dakomi.iainkudus.ac.id/> Website: www.iainkudus.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Elsa Aulia Safani
NIM : 1840210002
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Komunikasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pesta
Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten
Jejara

Benar-benar telah memulai proses pembimbingan dengan pembimbing skripsi sejak 01 September 2022 sampai dengan 08 Desember 2022 dan disetujui untuk dapat dilanjutkan ke proses munaqosah.

Kudus, 08 Desember 2022
Pembimbing

Primi Rohimi, S.Sos., M.S.I.
NIP. 198003012006042003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KUDUS
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM**

Jalan CongeNgenbalrejo PO Box 51 Kudus 59322, Telepon (0291) 432677 Fax. (0291) 441613
 Email: <https://dakwami.iainkudus.ac.id/> Website: www.iainkudus.ac.id

PENGESAHAN MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Skripsi
 sudari :

Nama/NIM : Elsa Aulia Safani/1840210002

**Fakultas/Prodi : Dakwah dan Komunikasi Islam/ Komunikasi dan
 Penyiaran Islam**

**Judul : Komunikasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pesta
 Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten
 Jepara**

Telah diujikan pada **03 Januari 2023** dan dinyatakan **LULUS**
 dalam Ujian Majelis Munaqosah Skripsi, sehingga dapat dilakukan
 Yudisium Sarjana.

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
<u>Prof. Dr. H. Adurrohman Kasdi, Lc., M. Si.</u> NIP. 1976022520031210002 Ketua/Penguji I	11-01-2023	
<u>Suciati, M. Pd.</u> NIP. 198609242015032007 Penguji II	11-01-2023	
<u>Nevy Rusmarina Dewi, M. A.</u> NID. 19820924200892017 Sekretaris Sidang	11-01-2023	
<u>Primi Rohimi, S.Sos., M.S.I.</u> NIP. 198003012006042003 Doesen Pembimbing	11-01-2023	
<u>Dr. Siti Malaiha Dewi, S. Sos., M. Si.</u> NIP. 197706262005012005 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	12-01-2023	



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, saya **Elsa Aulia Safani, NIM. 1840210002** menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini:

1. Seluruhnya merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diterbitkan dalam bentuk dan untuk keperluan apapun; dan
2. Tidak berisi material yang pernah ditulis orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penulisan skripsi ini. Saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran pernyataan saya ini.

Kudus, 08 Desember 2022

Yang Menyatakan



Elsa Aulia Safani
NIM. 1840210002

MOTTO

“Kearifan-kearifan agama harus diterjemahkan ke dalam sistem nilai pengelolaan sejarah, kebudayaan dan peradabannya”.

(Emha Ainun Nadjib)



PERSEMBAHAN

Rasa syukur sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya. Dan tidak lupa sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan ajaran Islam dari kegelapan hingga cahaya terang atas izin Allah SWT. Do'a dan dukungan dari orang-orang terdekat yang memberikan semangat sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah mencurahkan karunia dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Orang tua terhormat, Alm. Bapak Ahmad Zaenuri dan Ibunda Kunti Laili serta Kakak, adik tercinta dan keluarga besar peneliti Keluarga besar Komunikasi dan Penyiaran Islam A angkatan 2018 yang senantiasa berjuang bersama dan menemani hari-hari peneliti selama pelaksanaan kuliah dengan penuh kasih sayang.
3. Segenap sahabat dan orang-orang terdekat khususnya Alfi, Ayuk, Nafis, Robith, Marom, Haydar, Naim, Hasan, Reza serta yang lainnya yang tidak dapat penulis sebut secara lengkap yang selalu menemani, memberi dukungan dan semangat bagi penulis.
4. Segenap keluarga Abnormal yang selalu menemani dan mewarnai hari-hariku pada masa kuliah.
5. Institut Agama Islam Negeri Kudus sebagai almamater tercinta dan menjadi kebanggaan penulis.
6. Tak lupa diri sendiri "Elsa Aulia Safani" yang selalu mau berusaha dan yakin kepada diri sendiri, selalu menjadi pribadi yang positif dan mau terus belajar serta menghadapi tantangan.
7. Seluruh pembaca yang berkenan untuk membaca karya sederhana ini.

Kudus, 08 Desember 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Konsonan Tunggal						Vokal	
ب	B/b	ش	Sy/sy	ل	L/l	ا	tanpa tanda
ت	T/t	ص	S{/s}	م	M/m	اَ..	A/a
ث	S {/s	ض	D{/d}	ن	N/n	...اِ	I/i
ج	J/j	ط	T{/t}	و	W/w	اِ..	U/u
ح	H{/h}	ظ	Z{/z}	ه	H/h	Ma>dd	
خ	KH/kh	عَ awal	'A/'a	ء akhir	A/'a'	بَا	Ba>
د	D/d	ع akhir	A/'a'	ء awal	A/a	بِي	Bi>
ذ	Z{/z}	غ	G/g	ي	Y/y	بُو	Bu>
ر	R/r	ف	F/f	Tasydi>d		Ya>' nisbah	
ز	Z/z	ق	Q/q	أب	abb	فَلَکِي	falakiy
س	S/s	ك	K/k	رَب	rabb	عَالِمِي	'a>lam iy
'Ain/Hamzah di Belakang		'Ain/Hamzah di-waqf		اَلْ		Vokal Rangkap	
قَرَع	qara'a	الْفُرُوعُ	al-furu>'	القَمَرُ	al-qamar	غَيْرِي	gairi>
قَرَأَ	qara'a	الْقَضَاءُ	al-qad)a>'	الشَّمْسُ	al-syams	سَيِّ	syai'un
Kata Majemuk dirangkai			Kata Majemuk dipisah			Ta>' Marbu>t}ah	
جَمَالُ الدِّينِ	Jama>luddi>n	جَمَالُ الدِّينِ	Jama>l al-Di>n			سَاعَةٌ	sa>'ah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Robbil Alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa mengiringi langkah umat-Nya, dengan segala Nikmat serta Rahmat-Nya yang dicurahkan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi sesuai dengan yang telah diharapkan, walaupun mungkin masih jauh dari kata sempurna. Namun peneliti berharap karya sederhana ini bisa memberikan manfaat kepada banyak orang.

Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat serta ummatnya. Maka dari itu berkat ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi guna mendapatkan gelas Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Dakwah dan Komunikasi Islam pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus yang berjudul “Komunikasi Nilai–Nilai Keislaman Dalam Pesta Baratan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara”. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti mendapat banyak bimbingan maupun saran oleh beberapa pihak sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsinya dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Aburrohman Kasdi, Lc., M.Si. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kudus.
2. Dr. Siti Maliha Dewi, S.Sos., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam IAIN Kudus.
3. Suciati, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus.
4. Primi Rohimi, S.Sos., M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Para Dosen dan Staf pengajar di lingkungan IAIN Kudus yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Ibu Winahyu Widayati selaku kepala Yayasan Lembayung yang telah mengizinkan penelitian ini dan membatu dalam penyusunan skripsi.
7. Ibu dan segenap keluarga yang selalu sabar membimbing, dan memberikan dukungan baik moril dan materil serta spiritual, kepada anak laki-laki satu-satunya.
8. Semua teman-teman seperjuangan KPI A angkatan 2018 yang senantiasa menemani langkahku dalam menuntut ilmu di bangku perkuliahan.

9. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan bantuan baik fisik maupun psikis mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti sadar bahwa karya ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dari hati yang paling dalam peneliti berharap skripsi yang peneliti susun dapat memberikan manfaat bagi peneliti serta pembaca pada umumnya.

Kudus, 08 Desember 2022

Peneliti



Elsa Aulia Safani
NIM. 1840210002



DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQOSAH	iii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Komunikasi Antarbudaya.....	7
a. Pengertian Komunikasi	7
b. Pengertian Budaya.....	10
c. Pengertian Komunikasi Antarbudaya.....	11
2. Nilai-Nilai Keislaman.....	13
a. Pengertian Nilai	13
b. Nilai-Nilai Keislaman	14
3. Tradisi Masyarakat Sebagai Media Komunikasi.....	19
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Pendekatan	22
B. <i>Setting</i> Penelitian	22
C. Subyek Penelitian.....	23
D. Sumber Data.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Pengujian Keabsahan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Obyek Penelitian	31
1. Keadaan Geografis Kecamatan Kalinyamatan	31
2. Batas Wilayah Kecamatan Kalinyamatan.....	31
B. Deskripsi Data Penelitian.....	31
1. Deskripsi Prosesi Tradisi Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.....	31
2. Deskripsi Nilai-Nilai Islam Yang Ditampilkan Dalam Pesta Baratan Di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.....	37
C. Analisis Data Penelitian	42
1. Analisis Prosesi Tradisi Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.....	42
2. Analisis Nilai-nilai Islam yang Ditampilkan dalam Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.....	44
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 26



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi pada umumnya dapat terjadi dalam berbagai konteks kehidupan yang sangat luas, dapat menyangkut berbagai aspek, seperti sosial, budaya, ekonomi, politik, psikologi dan sebagainya. Komunikasi berasal dari bahasa inggris yaitu “*communication*” istilah ini berasal dari bahasa latin “*communicare*” yang bermakna membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar-menukar, memberikan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman, dan lain sebagainya.¹ Komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada orang lain melalui proses tertentu sehingga tercapai apa yang dimaksudkan atau diinginkan oleh kedua belah pihak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, komunikasi adalah pengiriman atau penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.²

Secara sederhana komunikasi dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan baik secara lisan maupun tulisan yang menghasilkan akibat tertentu atau tingkahlaku tertentu. Dalam komunikasi terdapat perbedaan budaya yang mampu mempengaruhi individu dalam proses pertukaran informasi. Perbedaan budaya tersebut acap kali juga dapat menimbulkan hambatan dalam suatu proses komunikasi. Budaya pada dasarnya merupakan nilai-nilai yang muncul dari proses interaksi antar-individu. Menurut Clifford Geertz dalam Rulli Nasrullah budaya diartikan sebagai nilai yang secara historis memiliki karakteristiknya tersendiri dan bisa dilihat dari simbol-simbol yang muncul. Simbol tersebut bermakna sebagai sebuah sistem dari konsep ekspresi komunikasi di antara manusia yang mengandung makna dan yang terus berkembang seiring pengetahuan manusia dalam bersosialisasi. Kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar/tanpa dipikirkan yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari generasi ke generasi berikutnya. Kebudayaan merupakan satu unit interpretasi, ingatan,

¹ Edi Harapan dan Syarwani Ahmad, *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), 1.

² Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 8.

dan makna yang ada dalam manusi dan bukan hanya sekedar dalam kata-kata namun meliputi kepercayaan, nilai-nilai, dan norma.³

Menurut Samovar dan Porter dalam Alo Liliweri, komunikasi antarbudaya terjadi di antara produsen pesan dan penerima pesan yang latar belakang kebudayaannya berbeda. Selain itu Lustig dan Koester dalam Alo Liliweri berpendapat bahwa komunikasi antarbudaya adalah suatu proses komunikasi simbolik, interpretatif, transaksional, dan kontekstual yang dilakukan oleh sejumlah orang yang karena memiliki perbedaan derajat kepentingan, memberikan interpretasi dan harapan secara berbeda terhadap apa yang di sampaikan dalam bentuk perilaku tertentu sebagai makna yang dipertukarkan. Secara sederhana, komunikasi antarbudaya merupakan interaksi antarpribadi dan komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki latar belakang kebudayaan yang berbeda.⁴

Komunikasi dan budaya tidak dapat dipisahkan, walaupun komunikasi dan budaya adalah dua hal yang berbeda. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan di antara individu pelaku komunikasi dengan tujuan untuk saling memahami satu sama lain. Sedangkan budaya atau kebudayaan dapat dikatakan sebagai cara berperilaku suatu komunitas masyarakat secara berkesinambungan. Namun komunikasi dan kebudayaan keduanya saling berkaitan. Melalui proses komunikasi suatu budaya dapat dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus. Komunikasi di sini berfungsi sebagai alat penyebaran suatu tradisi atau nilai-nilai budaya. Di sisi lain, cara orang berkomunikasi sangat dipengaruhi oleh budaya yang dianut. Dengan demikian, komunikasi dan budaya merupakan dua entitas yang tak dapat terpisahkan.

Budaya dalam konteks komunikasi lintas budaya lebih banyak berkaitan dengan aspek-aspek budaya immaterial, seperti bahasa, tradisi, kebiasaan, adat istiadat, norma serta nilai moral, kesenian, dan sebagainya. Perbedaan dalam budaya dapat berupa logat, tata cara, perilaku nonverbal, atau simbol-simbol lain yang digunakan. Komunikasi antarbudaya dapat dipahami sebagai interaksi antarpribadi melalui pertukaran simbol-simbol linguistik, misalnya simbol verbal dan non verbal.⁵ Pendapat Mehrabian dalam Alo

³ Rulli Nasrullah, *Komunikasi Antarbudaya: Di Era Siberia* (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), 16.

⁴ Alo Liliweri, *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2002), 12.

⁵ Mohammad Shoelhi, *Komunikasi Lintas Budaya Dalam Dinamika Komunikasi Internasional* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), 40.

Liliwari, 55% dari komunikasi manusia dinyatakan dalam simbol non verbal, 38% melalui nada suara, dan 7% komunikasi yang efektif dinyatakan melalui kata-kata. Simbol-simbol tersebut dinyatakan melalui sistem yang langsung seperti tatap muka atau media seperti tulisan, visual, dan aural. Melalui pertukaran simbol-simbol dalam menjelaskan informasi, gagasan dan emosi di antara para individu itulah yang akan melahirkan kesamaan makna atas pikiran, perasaan, dan perbuatan.

Di Kabupaten Jepara ada kebudayaan masyarakat yang masih dilestarikan hingga sekarang ini seperti Pesta Baratan. Pesta Baratan memiliki makna tersendiri, Kata baratan berasal dari bahasa Arab *baraah* atau berkah yang bermakna keselamatan dan keberkahan. Selain itu ada juga yang mengistilahkan kata baratan juga berasal dari kata *baraatan* yang artinya lepas atau merdeka. Pesta baratan dilaksanakan setiap tanggal 15 Syakban (penanggalan Hijriah) atau 15 Ruwah (penanggalan Jawa). Prosesi Pesta Baratan diawali dengan membersihkan masjid-masjid dan musala-musala lalu menghiasnya dengan lampion atau obor sebagai penerangan. Usai shalat maghrib, diadakan ritual dan doa bersama lalu dilanjut dengan karnaval dengan aksi teatral Ratu Kalinyamat. Tujuan dari dilaksanakannya Pesta Baratan adalah untuk menyambut bulan suci ramadhan yang penuh berkah sekaligus untuk melestarikan tradisi Pesta Baratan dalam bentuk yang menarik serta untuk mengenang sosok pahlawan Ratu Kalinyamat ketika membawa jenazah suaminya yaitu Sunan Hadirin yang dibunuh oleh Aryo Penangsang.⁶

Dari prosesi serta maksud dan tujuan pelaksanaannya, dapat diidentifikasi bahwa Pesta Baratan merupakan wujud dari komunikasi antarbudaya. Secara sederhana dalam kegiatan tersebut akan terjadi enkulturasi dimana individu akan memahami dan mengadaptasi pola pikir, pengetahuan, dan kebudayaan sekelompok manusia lain. Dalam Pesta Baratan banyak komunikasi yang terjadi terkait nilai kebudayaan yang bertema islami yang disuguhkan kepada penonton. Berdasarkan perihal tersebut penelitian ini akan mengkaji tentang komunikasi nilai-nilai keislaman dalam Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang peneliti gunakan berdasarkan permasalahan yang terkait yaitu, analisis komunikasi antarbudaya

⁶ Rukiyah, "Pesta Baratan Di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara," *Anuva* 4, no. 2 (2020): 213–217.

dalam proses enkulturasi terhadap nilai-nilai islam yang terkandung pada fenomena Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

C. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana Prosesi Tradisi Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?
2. Apa nilai-nilai keislaman yang ditampilkan dalam Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosesi tradisi Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.
2. Menganalisis nilai-nilai keislaman ditampilkan dalam Pesta Baratan di Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara.

E. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan referensi dan informasi untuk menggali ilmu pengetahuan serta menambah hasil penelitian yang telah ada, sehingga dapat memberi gambaran tentang komunikasi antarbudaya dalam proses enkulturasi pada Pesta Baratan di Kabupaten Jepara. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan material dasar untuk penelitian lebih lanjut tentang komunikasi antarbudaya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku kirab budaya Pesta Baratan, dapat menjadi referensi untuk kedepannya agar lebih baik lagi dalam menampilkan nilai Islam yang terkandung dalam pertunjukan sehingga tujuan dari proses komunikasi antarbudaya dapat tercapai dengan baik.
- b. Bagi masyarakat yang menikmati pertunjukan Pesta Baratan, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman terkait maksud dilaksanakannya Pesta Baratan serta nilai islam yang terkandung didalamnya. Bagi masyarakat

lain, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana prosesi Pesta Baratan tersebut dilaksanakan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penelitian ini, maka materi-materi yang tertera dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi beberapa bab. Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah yang menjadi alasan penelitian ini dilakukan. Selanjutnya, menjelaskan fokus penelitian sebagai arah penelitian ini sehingga menghasilkan rumusan masalah sebagai pedoman penelitian. Berikutnya adalah tujuan penelitian yaitu menjelaskan tujuan dilakukannya penelitian ini. Selanjutnya manfaat penelitian yang menjelaskan manfaat dari penelitian ini. Bagian terakhir dari bab ini adalah sistematika penulisan yang menjelaskan isi dari tulisan ini.

Bab II adalah kerangka teori. Dalam bab ini memuat tentang landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul berdasarkan tinjauan pustaka dan *literature*. Teori yang berkaitan dengan judul ini antara lain meliputi, *pertama*, komunikasi antarbudaya. Dalam landasan teori pertama ini menjelaskan tentang definisi komunikasi, definisi budaya, serta penjelasan mengenai definisi komunikasi antarbudaya. *Kedua*, nilai-nilai keislaman. Dalam landasan teori kedua ini menjelaskan definisi dari nilai serta penjelasan mengenai nilai-nilai islam. *Ketiga*, tradisi masyarakat sebagai media komunikasi. Landasan teori yang ketiga ini menjelaskan tentang bagaimana tradisi masyarakat dapat dikatakan sebagai media komunikasi. Setelah landasan teori selanjutnya menjelaskan penelitian terdahulu untuk menghindari plagiarisma atau duplikasi terhadap penelitian serupa. Berikutnya adalah kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, selanjutnya menjelaskan setting penelitian yang memuat tempat dan waktu penelitian. Berikutnya menjelaskan subyek penelitian serta sumber data yang memuat narasumber untuk memperoleh data. Selanjutnya menjelaskan teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta analisis data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini memuat tentang hasil penelitian yang telah dilakukan berupa data deskripsi naratif. Selanjutnya menjelaskan pembahasan analisis dari deskripsi data hasil penelitian. Pembahasan analisis ini mengaitkan

dengan landasan teori yang ada.

Bab V adalah Penutup. Bab ini memuat tentang simpulan penelitian. Selanjutnya, menjelaskan saran dari penelitian. Saran penelitian ini memuat keterbatasan penelitian yang hendak disampaikan ini kepada peneliti selanjutnya dan bagi pelaku kirab budaya.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Komunikasi Antarbudaya

a. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Inggris *communication* (kata benda) dan *communicate* (kata kerja). Keduanya mempunyai arti yang sama yaitu “membuat sama” (*to make common*). Secara lebih rinci *communicate* berarti; untuk bertukar pikiran dan informasi, untuk membuat mengerti, untuk membuat sama, dan untuk memiliki hubungan yang simpatik. Sementara itu, *communication* berarti; pertukaran simbol atau pesan-pesan atau informasi yang sama, proses pertukaran sistem simbol yang sama di antara individu dengan individu lainnya, seni untuk mengekspresikan ide atau gagasan, dan ilmu pengetahuan tentang pengiriman pesan. Dengan demikian, dalam praktik komunikasi akan selalu melibatkan adanya pesan sebagai unsur untuk bertukar informasi serta terciptanya kebersamaan antara komunikator dengan komunikan.¹

Menurut leksigrafer dalam Syukriadi Sambas komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi, pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan antara keduanya adalah tujuan yang diinginkan bersama. Sedangkan komunikasi dalam pandangan antropologi, komunikasi adalah sarana untuk mengirim pesan. Dalam pandangan antropologi ini, sarana untuk mengirim pesan ini eksis dalam konteksnya. Oleh karena itu, makna pesan juga berhubungan dengan konteksnya.

Dalam Islam, komunikasi sering menggunakan istilah dari bahasa Arab yakni *tawaashul* dan *ittishal*. Awadh dalam Hefni mendefinisikan bahwa komunikasi (*ittishaal*) adalah, melakukan cara yang terbaik dan menggunakan sarana yang terbaik dalam memindahkan informasi, makna, rasa, dan pendapat kepada pihak lain dan memengaruhi pendapat mereka serta meyakinkan mereka dengan apa yang kita inginkan baik itu dengan menggunakan bahasa ataupun dengan yang lainnya.²

¹ Nurudin, *Ilmu Komunikasi: Ilmiah Dan Populer* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017), 9.

² Harjani Hefni, *Komunikasi Islam* (Jakarta: Pranada Media Group, 2017), 3.